



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 166/Kpts/KB.010/2/2018

TENTANG

PELEPASAN KLON PSBK 051

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Tebu, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa klon PSBK 051 mempunyai keunggulan dalam hal kemudahan diklentek, sangat tahan terhadap penyakit mosaik bergaris, masak lambat giling, dan potensi sifat rendemen yang tinggi, sesuai dikembangkan di lahan sawah beriklim E dengan tanah berat Aluvial;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon PSBK 051 sebagai Varietas Unggul Tanaman Tebu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas klon PSBK 051 sebagai varietas unggul tanaman Tebu.
- KEDUA : Deskripsi varietas PSBK 051 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis varietas PSBK 051 dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Pebruari 2018

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala UPT Pengujian & Pengawas Mutu Benih Tanaman Perkebunan, Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur;
17. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).

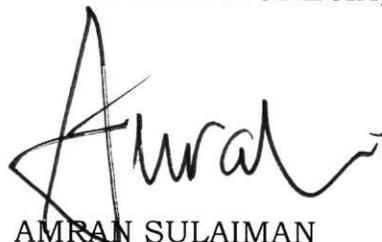
LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 166/Kpts/KB.010/2/2018  
TENTANG  
PELEPASAN KLON PSBK 051 SEBAGAI  
VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU

DESKRIPSI VARIETAS PSBK 051

Asal persilangan	: Persilangan BF 75 X TUC 73-3.
Tipe varietas	: Klon.
Sifat Morfologi	
Batang	
Bentuk ruas	: Konis.
Susunan ruas	: Lurus.
Warna batang	: Hijau kekuningan (jika belum terpapar sinar matahari). Kuning kecoklatan (jika terpapar sinar matahari).
Lapisan lilin	: Sedang, tidak mempengaruhi warna batang.
Retakan tumbuh	: Ada namun kurang dari ¼ jumlah ruas.
Retak-retak gabus	: Tidak ada.
Cincin tumbuh	: Melingkar datar pada puncak mata.
Teras	: Lubang sedang.
Bentuk buku ruas	: Konis terbalik.
Alur mata	: Tidak ada.
Daun	
Warna daun	: Hijau.
Ukuran lebar daun	: Sedang, berukuran 4-6 cm
Lengkung daun	: Helaihan daun melengkung < ½ panjang daun.
Telinga daun	: Ada, kuat dengan posisi tegak.
Bulu bidang punggung	: Lebat, posisi condong, lebar kurang dari ¼ lebar pelepah dan tidak mencapai puncak pelepah.
Sifat lepas pelepah daun	: Mudah.
Warna sendi segitiga daun	: Coklat hijau kekuningan ukuran lebar.
Warna pelepah daun	: Hijau kemerahan.
Mata	
Letak mata	: Terletak di atas bekas pangkal pelepah daun.
Bentuk mata	: Bulat.
Sayap mata	: Sama lebar.
Rambut jambul	: Tidak ada.
Rambut tepi basal	: Tidak ada.
Pusat tumbuh	: Di atas tengah mata.
Ukuran	: Besar.

Sifat Agronomis	
Perkecambahan	: Baik.
Ketegakan batang	: Tegak.
Pembungaan	: Tidak berbunga.
Kerapatan batang	: 9,2 batang/meter (sedang).
Diameter batang	: Sedang.
Tipe kemasakan	: Lambat.
Potensi Produksi	
- Tanaman pertama	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.156 ± 281.
Rendemen (%)	: 10,77 ± 1,27.
Hasil hablur (ku/ha)	: 125,7 ± 39,8.
- Tanaman keprasan	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.022 ± 242.
Rendemen (%)	: 8,23 ± 0,63.
Hasil hablur (ku/ha)	: 84,45 ± 24,1.
Kadar sabut (%)	: 12,12.
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	
Penggerek batang	: Toleran.
Penggerek pucuk	: Toleran.
Mosaik bergaris	: Sangat tahan.
Pokkahbung	: Tahan.
Blendok	: Rentan.
Luka api	: Sangat rentan.
Kesesuaian ekolokasi	: Cocok dikembangkan di lahan sawah beriklim E dengan tanah Aluvial.
Pemulia	: Wiwit Budi Widyasari.
Peneliti	: Sylvia Lindawati, Cahya Nurcahya, Lilik Koesmihartono Putra.
Penguji	: Teddy Bahaduri, M. Rasyid, Bambang Budiarmo, Rohadi, Erna Susilowati, Dwi Endah Rosalina.
Pemilik Varietas	: Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) dan UPT Pengujian & Pengawas Mutu Benih Tanaman Perkebunan, Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN